

## ABSTRAK

### **Jaringan Sosial Penjual Daging” Studi Kasus: Penjual Daging Asal Koto Anau di Kota Padang**

**Oleh : Fitri Syafril**

Penelitian membahas mengenai pekerjaan sebagai penjual daging yang merupakan pekerjaan yang terjadi secara turun-temurun bagi masyarakat Koto Anau. Berdasarkan hal tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan jaringan sosial penjual daging asal Koto Anau dalam mempertahankan usahanya dan memenuhi bahan dagangannya di Kota Padang, dan cara yang dilakukan untuk mempertahankan jaringan tersebut. Teori dalam penelitian ini adalah teori jaringan oleh Granoveter, Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus *instrinsik*, pemilihan informan dilakukan secara *Purposive sampling* dengan total informan 34 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipasi pasif dan wawancara tidak terstruktur, serta dokumentasi. Validitas data dilakukan dengan teknik triangulasi data. Analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman (Model Analisa Interaktif) yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa, jaringan sosial penjual daging dalam mempertahankan usaha dan dalam memenuhi bahan dagangannya terjadi antara sesama orang Koto Anau dan di luar Koto Anau, dengan pihak yang terlibat *Induak samang*, sopir truk, pekerja rumah potong, pembeli, dan *toke*. Masyarakat Koto Anau menjual daging tidak membutuhkan modal, yang dibutuhkan adalah kemauan, keberanian, keahlian, dan pekerja merupakan saudaranya, sedangkan cara yang dilakukan untuk mempertahankan jaringan tersebut dengan membentuk Koperasi Pedagang dan Pemotong Ternak, membentuk organisasi Foperka dan IPKA, dan membina hubungan silaturahmi.